

Rancang Bangun Sistem Informasi Pemesanan Tiket Berbasis Web untuk Efisiensi Layanan Kolam Renang Sri Lestari

Anes Masfa ^{1,*}, Sigit Gunanto ²

¹ Universitas Muhammadiyah Kotabumi; anesm.2059201063@umko.ac.id

² Universitas Muhammadiyah Kotabumi; sigit.gunanto@umko.ac.id

Abstrak: Penelitian ini mengembangkan Sistem Informasi Pemesanan Tiket Kolam Renang berbasis web untuk mengatasi inefisiensi operasional manual, seperti antrean panjang dan ketidakakuratan data. Pendekatan Waterfall digunakan dalam pengembangan sistem, yang dimulai dari analisis kebutuhan fungsional dari manajer dan staf (melalui *purposive sampling*) hingga implementasi dan pengujian. Kebaruan penelitian ini terletak pada integrasi penuh fitur *e-ticketing* dengan manajemen data transaksi yang *real-time* dan terstruktur, yang sebelumnya tidak tersedia di fasilitas terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi sistem ini berhasil memangkas waktu tunggu transaksi pengunjung secara signifikan dan memudahkan manajemen dalam pengelolaan data. Pengujian sistem menggunakan Black Box Testing menunjukkan tingkat keberhasilan fungsi sistem sebesar 100%. Secara keseluruhan, sistem informasi berbasis web ini telah terbukti meningkatkan efisiensi operasional dan optimalisasi pelayanan, sekaligus menawarkan pengalaman pemesanan tiket yang jauh lebih baik dan efisien bagi pengguna fasilitas kolam renang.

Keywords: Sistem Informasi, pemesanan tiket, kolam renang, berbasis web.

DOI: <https://doi.org/10.47134/jacis.v5i2.132>

*Correspondensi: Anes Masfa

Email: anesm.2059201063@umko.ac.id

Receive: 5 November 2025

Accepted: 14 November 2025

Published: 15 November 2025



Copyright: © 2025 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstrak: This study develops a web-based Swimming Pool Ticket Reservation Information System to address inefficiencies found in manual operations, such as long queues and inaccuracies in data recording. The system was developed using the Waterfall approach, beginning with an analysis of functional requirements from managers and staff (obtained through *purposive sampling*) and continuing through implementation and testing. The novelty of this research lies in the full integration of *e-ticketing* features with *real-time* and structured transaction data management, which was previously unavailable in the related facility. The results indicate that the implementation of the system significantly reduces visitor transaction waiting times and facilitates more effective data management. System testing using Black Box Testing demonstrated a 100% success rate across all functional components. Overall, the proposed web-based information system has proven to enhance operational efficiency and service optimization, while offering a more effective and user-friendly ticket reservation experience for swimming pool facility users

Keywords: Information System, ticket booking, swimming pool, web based, Waterfall.

PENDAHULUAN

Di tengah gelombang digitalisasi, sektor jasa, terutama fasilitas rekreasi seperti kolam renang, dihadapkan pada tuntutan peningkatan efisiensi operasional dan kenyamanan pelanggan yang makin tinggi [1]. Meskipun demikian, ironisnya, banyak fasilitas masih mengandalkan metode pemesanan tiket konvensional [2]. Padahal, kemajuan teknologi informasi mendorong adopsi Sistem Informasi (SI), yang didefinisikan sebagai kumpulan komponen terhubung untuk mengumpulkan, mengolah, dan menyebarkan data guna mencapai tujuan organisasi [3][5]. Penggunaan SI sangat krusial karena mampu memublikasikan informasi dan menyederhanakan pekerjaan operasional [4] [6], sekaligus mendukung pengambilan keputusan manajerial yang akurat untuk pengoptimalan kinerja dan pelayanan secara menyeluruh[7].

Kesenjangan teknologi ini secara spesifik terlihat di Kolam Renang Sri Lestari, Kotabumi, Lampung Utara. Isu-isu utama yang muncul meliputi antrean pengunjung yang panjang, kurangnya informasi *real-time* mengenai ketersediaan tiket, dan tingginya potensi kesalahan dalam pencatatan manual. Kendala-kendala ini tidak hanya menurunkan kepuasan pengunjung tetapi juga menghambat pengelola dalam memonitor data transaksi dan mengoptimalkan kapasitas fasilitas. Minimnya integrasi teknologi dalam sistem pemesanan konvensional menjadi penghalang utama dalam merespons ekspektasi konsumen modern yang mendambakan kemudahan dan kecepatan layanan.

Menyadari tantangan mendesak ini, pengembangan solusi berbasis teknologi menjadi imperatif untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan efisiensi manajemen. Penelitian ini berfokus pada perancangan dan implementasi Website sebagai solusi sistem informasi pemesanan tiket. Website adalah perangkat lunak yang memfasilitasi publikasi dokumen *hypertext* di internet dan menyajikan beragam konten multimedia yang dapat diakses melalui *browser* menggunakan protokol HTTP. Tujuan dari sistem ini adalah mengatasi kendala operasional yang ada melalui digitalisasi layanan.

Untuk mencapai tujuan tersebut, penelitian ini mengadopsi Metode Waterfall. Model pengembangan perangkat lunak klasik yang bersifat sekuensial dan linear ini [8] memastikan setiap tahapan—yaitu analisis kebutuhan, desain sistem, implementasi, pengujian, dan pemeliharaan—diselesaikan secara tuntas sebelum melanjutkan ke tahap berikutnya [9]. Pengembangan ini diharapkan dapat menghasilkan sistem yang memfasilitasi pemesanan tiket daring yang mudah dan cepat bagi pengunjung, sekaligus menyediakan platform manajemen data transaksi yang terstruktur dan akurat bagi pengelola. Dengan demikian, sistem yang dikembangkan tidak hanya mengurangi waktu tunggu dan menyajikan informasi *real-time*, tetapi juga secara signifikan mengoptimalkan efisiensi operasional Kolam Renang Sri Lestari serta meningkatkan pengalaman pengunjung secara keseluruhan.

Tinjauan pustaka menunjukkan bahwa telah banyak penelitian yang berfokus pada pengembangan sistem pemesanan tiket berbasis web untuk berbagai sektor jasa, seperti bioskop [10] dan transportasi [11]. Secara umum, penelitian-penelitian terdahulu ini memiliki fokus yang beragam: sebagian peneliti menitikberatkan pada upaya peningkatan efisiensi proses pemesanan [12], sementara studi lain lebih menekankan pada aspek kenyamanan dan pengalaman pengguna (*user experience*) [13]. Meskipun demikian, studi-studi tersebut umumnya berfokus pada industri berskala besar atau berbeda konteks

operasionalnya. Kesenjangan yang ditemukan adalah belum adanya penelitian yang secara spesifik berfokus pada perancangan sistem pemesanan tiket *web-based* yang secara komprehensif mengintegrasikan manajemen data pengunjung dan transaksi, serta secara khusus diterapkan pada fasilitas kolam renang lokal seperti Kolam Renang Sri Lestari yang masih sangat bergantung pada metode operasional manual. Penelitian ini hadir untuk mengisi kekosongan tersebut dengan menyediakan solusi teknologi yang relevan dan kontekstual bagi fasilitas rekreasi lokal, sehingga memberikan kontribusi spesifik pada studi kasus ini. Oleh karena itu, penelitian ini menawarkan kebar sistem informasi pemesanan tiket berbasis web yang sepenuhnya terintegrasi, yang dirancang khusus dan disesuaikan dengan kebutuhan operasional spesifik Kolam Renang Sri Lestari. Tujuan utama dari penelitian ini adalah merancang dan mengimplementasikan sistem informasi pemesanan tiket berbasis web yang secara efektif dapat mengurangi waktu tunggu, menyajikan informasi *real-time*, mengoptimalkan efisiensi operasional, dan secara signifikan meningkatkan pengalaman pengunjung di Kolam Renang Sri Lestari.

METODE

Pengumpulan data

a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan langsung di lapangan guna memperoleh informasi yang dibutuhkan [14]. Dalam penelitian ini, observasi difokuskan pada alur dan proses penjualan tiket yang sedang berjalan di Kolam Renang Sri Lestari.

b. Wawancara

Wawancara digunakan untuk mengumpulkan data dengan mengajukan pertanyaan kepada pihak terkait, bertujuan memperoleh informasi yang akurat dan lebih detail mengenai layanan tersebut [15]. wawancara dilakukan untuk menggali informasi mendalam mengenai proses penjualan tiket di kolam renang. Pihak-pihak yang diwawancarai mencakup petugas loket dan pengelola untuk mendapatkan perspektif mereka terkait alur penjualan, kendala yang dihadapi (seperti antrean atau pencatatan manual), serta kebutuhan fungsional untuk sistem informasi penjualan tiket yang akan dikembangkan. Wawancara ini bertujuan untuk memahami secara komprehensif bagaimana proses penjualan tiket berlangsung dan apa saja tantangan yang ada dari sudut pandang operasional.

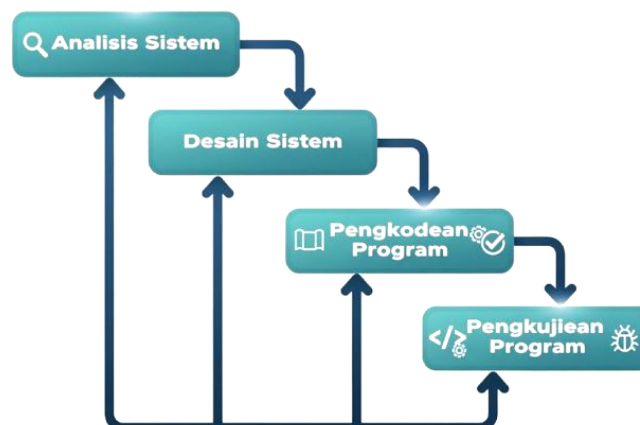
c. Studi kepustakaan

Studi literatur merupakan proses pengumpulan informasi dari berbagai sumber tertulis [16]. Dalam penelitian ini, kajian literatur melibatkan penelaahan berbagai publikasi ilmiah dan buku. Fokus utamanya adalah pada materi yang relevan dengan pengembangan sistem informasi, manajemen kolam renang, serta penerapan metode Waterfall.

Pengembangan perangkat lunak

Model pengembangan sistem yang diterapkan adalah metode Waterfall, sebuah pendekatan tradisional dalam rekayasa perangkat lunak yang dicirikan oleh alur kerja sekuensial dan terstruktur, mengikuti tahapan-tahapan yang telah ditetapkan secara berurutan [17]. Metode

Waterfall dipilih karena proyek ini memiliki kebutuhan yang terdefiniskan secara jelas dan stabil sejak awal, sebuah pendekatan yang juga umum digunakan dalam pengembangan sistem informasi serupa.



Gambar 1. Metode waterfall

Berdasarkan diagram alir metode *Waterfall*, berikut adalah penjelasan tahapan-tahapan tersebut:

- Tahap Analisis Sistem bertujuan untuk mengumpulkan dan mendefinisikan secara menyeluruh kebutuhan fungsional dan non-fungsional dari sistem pemesanan tiket berbasis *web* yang akan dikembangkan. Proses ini mencakup analisis mendalam terhadap alur bisnis pemesanan tiket yang berjalan saat ini di Kolam Renang Sri Lestari, mengidentifikasi secara spesifik data-data penting yang diperlukan seperti nama pelanggan, jenis tiket, tanggal kunjungan, dan harga, serta menentukan batasan dan fitur-fitur esensial yang harus dimiliki oleh sistem *web* baru tersebut.
- Tahap Desain Sistem bertujuan untuk menciptakan cetak biru rinci dari sistem yang telah dianalisis. Proses ini meliputi perumusan arsitektur sistem secara keseluruhan, perancangan struktur basis data (termasuk tabel-tabel penting seperti tiket, pengguna, dan transaksi).
- Tahap Pengkodean Program bertujuan menerjemahkan desain sistem menjadi kode program yang berfungsi. Aktivitas utamanya mencakup penulisan kode *frontend* menggunakan teknologi seperti HTML, CSS, dan JavaScript untuk mengatur tampilan *web* yang dilihat pengguna.
- Pengujian Program (*Testing*) merupakan tahapan krusial yang bertujuan memastikan sistem informasi pemesanan tiket berbasis *web* ini berfungsi sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan dan terbebas dari kesalahan (*bug*) untuk memvalidasi bahwa sistem telah siap dan dapat digunakan secara efektif oleh pengelola maupun pelanggan Kolam Renang Sri Lestari.

HASIL DAN PEMBAHASAN

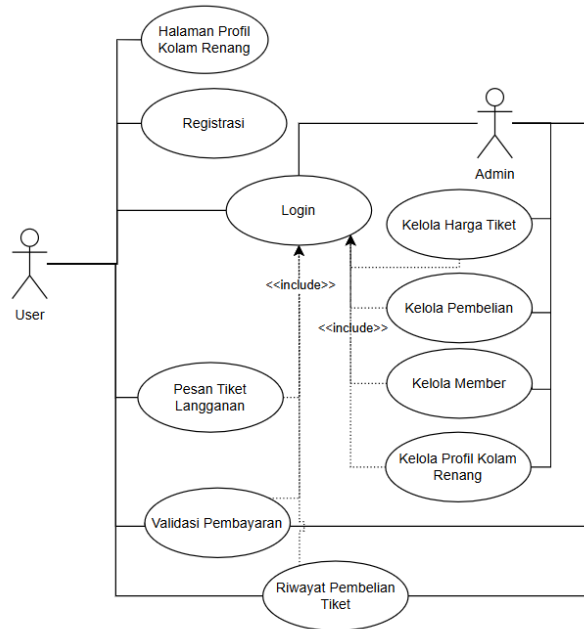
Hasil

Sebagai luaran dari investigasi ini, telah dihasilkan rancangan UML yang komprehensif, diikuti dengan implementasi sistem yang fungsional, serta pengujian sistem untuk

memvalidasi kinerja aplikasi. Dari seluruh proses ini, didapatkan temuan bahwa sistem ini berhasil terintegrasi dengan baik di Kolam Renang Sri Lestari.

Hasil Rancangan UML

a. Use case

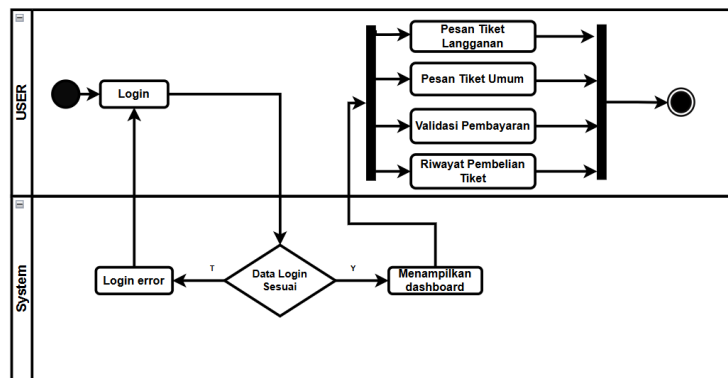


Gambar 2. Use case diagram

Diagram Use Case ini menggambarkan fungsionalitas sistem pengelolaan kolam renang dari perspektif dua aktor utama: User (Pengguna) dan Admin. Setiap interaksi dimulai dengan proses Login (<<include>>), yang merupakan prasyarat untuk sebagian besar fungsi. Pengguna dapat mengakses halaman profil kolam renang, melakukan Registrasi, Memesan Tiket Langganan atau Tiket Umum, serta Memvalidasi Pembayaran, dan melihat Riwayat Pembelian Tiket. Di sisi lain, Admin memiliki peran manajerial yang lebih luas, meliputi Pengelolaan Harga Tiket, Pengelolaan Pembelian, Pengelolaan Member, dan Pengelolaan Profil Kolam Renang.

b. Activity diagram

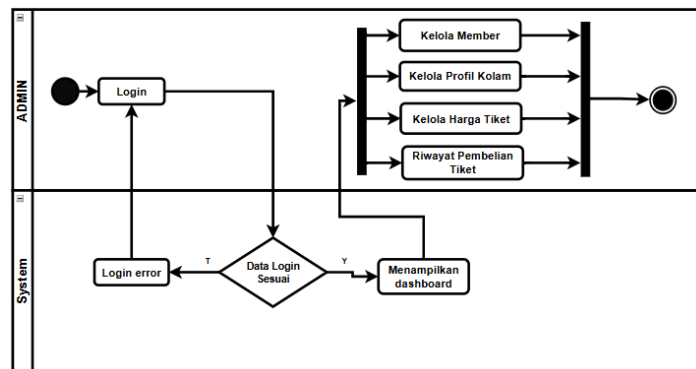
1. Activity user



Gambar 3. Activity user

Diagram activity yang terdapat pada Gambar 3 menggambarkan interaksi antara user dengan sistem. Awalnya, user harus melalui proses autentikasi; jika kredensial tidak cocok, sistem akan memberitahukan kesalahan dan meminta percobaan ulang. Setelah berhasil masuk, sistem akan menampilkan panel kendali utama. Dari sana, user dapat memilih untuk mengakuisisi tiket berlangganan, membeli tiket biasa, mengkonfirmasi transaksi pembayaran, atau meninjau kembali catatan pembelian tiket sebelumnya, sebelum akhirnya mengakhiri sesi interaksi.

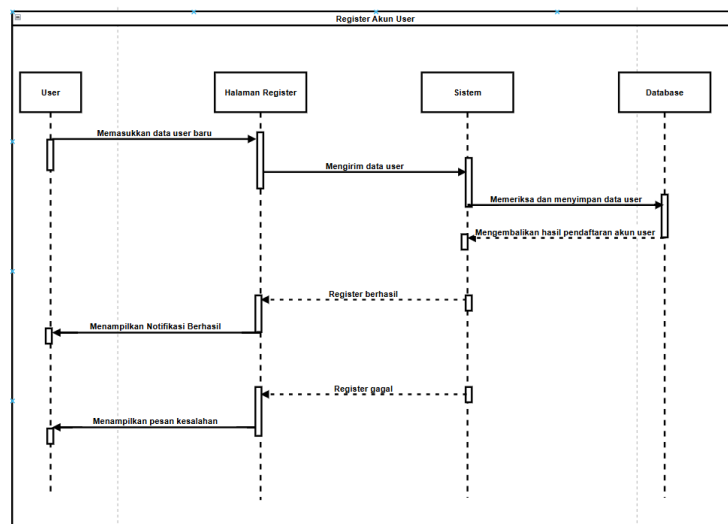
2. Activity admin



Gambar 4. Activity admin

Diagram pada Gambar 4 memetakan beragam kapabilitas seorang administrator dalam mengelola sistem. Setelah berhasil melalui proses otentikasi yang mencakup validasi kredensial dengan kemungkinan upaya ulang jika terjadi kekeliruan administrator akan diarahkan ke panel kontrol utama. Dari sana, mereka memiliki wewenang untuk secara simultan mengatur informasi anggota, memelihara detail profil fasilitas, menyesuaikan penetapan harga tiket, dan meninjau seluruh catatan transaksi pembelian, sebelum mengakhiri sesi operasional mereka.

c. Sequence diagram

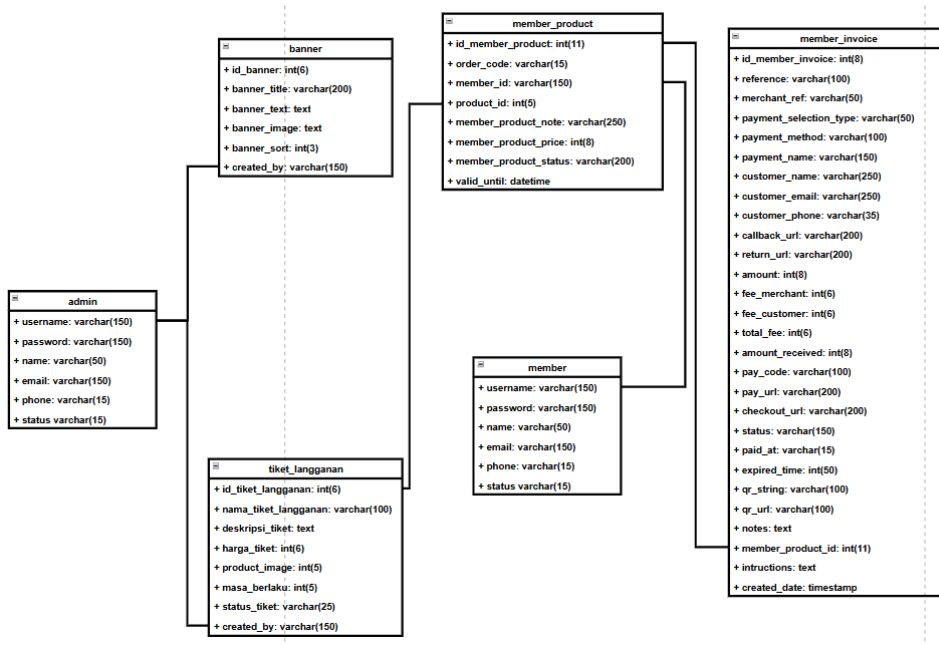


Gambar 5. Sequence register user

Gambar Sequence Diagram yang ada di Gambar 5 mengilustrasikan rangkaian interaksi yang terjadi selama proses pendaftaran akun pengguna baru. Proses diawali ketika seorang individu mengisi formulir registrasi, yang kemudian data inputnya dikirimkan ke sistem.

Sistem bertugas memverifikasi dan menyimpan data tersebut ke dalam basis data. Berdasarkan hasil verifikasi, sistem akan memberikan respons: jika pendaftaran sukses, pengguna menerima notifikasi keberhasilan; sebaliknya, jika gagal, pesan kesalahan akan ditampilkan.

d. Class diagram



Gambar 6. Class diagram

Hasil Pengembangan Sistem

a. Halaman login



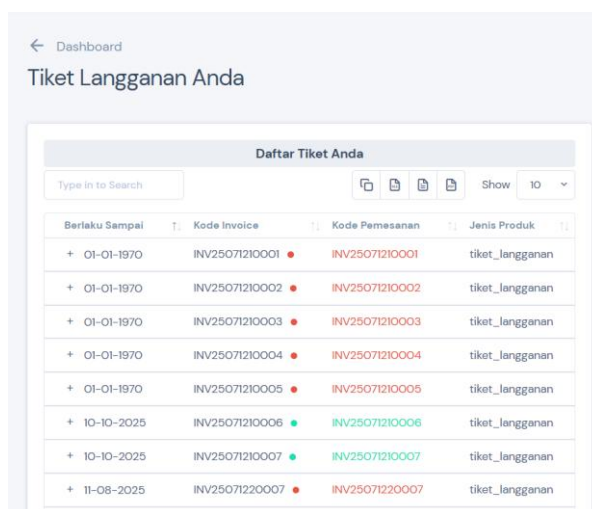
Gambar 7. Halaman login

Halaman pada Gambar 7 merupakan portal akses login sistem Kolam Renang Sri Lestari. Dengan latar belakang visualisasi suasana kolam renang yang ceria, admin diminta untuk memasukkan username dan kata sandi pada kolom yang tersedia, diikuti dengan tombol 'Sign In' untuk melanjutkan.

b. Halaman tiket langganan

Gambar 8 merupakan tampilan dari halaman Tiket Langganan yang berfungsi menyajikan daftar tiket langganan milik pengguna secara terstruktur. Sistem menampilkan tabel berisi informasi utama seperti tanggal berlaku, kode invoice, kode pemesanan, dan jenis produk.

Penggunaan warna indikator pada kode pemesanan membantu memperlihatkan status tiket secara cepat dan intuitif.

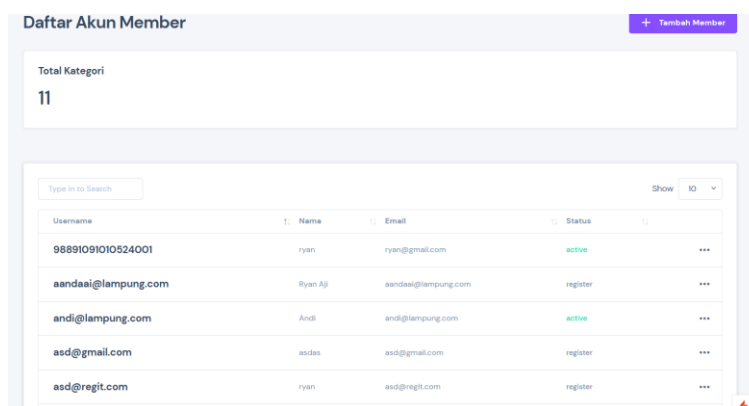


Berlaku Sampai	Kode Invoice	Kode Pemesanan	Jenis Produk
+ 01-01-1970	INV25071210001	INV25071210001	tiket_langganan
+ 01-01-1970	INV25071210002	INV25071210002	tiket_langganan
+ 01-01-1970	INV25071210003	INV25071210003	tiket_langganan
+ 01-01-1970	INV25071210004	INV25071210004	tiket_langganan
+ 01-01-1970	INV25071210005	INV25071210005	tiket_langganan
+ 10-10-2025	INV25071210006	INV25071210006	tiket_langganan
+ 10-10-2025	INV25071210007	INV25071210007	tiket_langganan
+ 11-08-2025	INV25071220007	INV25071220007	tiket_langganan

Gambar 8. Halaman tiket langganan

Tabel pada tabel “Daftar Tiket Anda” dilengkapi fitur pencarian, pengaturan jumlah data yang ditampilkan, serta opsi ekspor (print, Excel, PDF, dan salin data), sehingga memudahkan pengguna dalam menelusuri dan mengelola riwayat tiket mereka. Secara keseluruhan, antarmuka ini mendukung transparansi dan aksesibilitas data transaksi secara real-time, serta meningkatkan pengalaman pengguna dalam memonitor tiket langganan.

c. Halaman daftar member



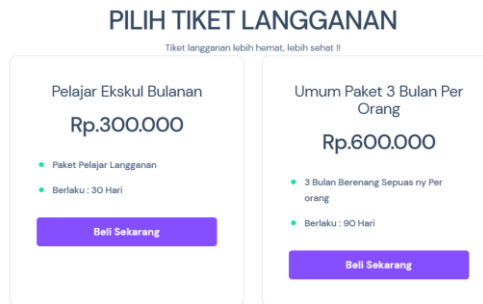
Username	Nama	Email	Status
9889101010524001	ryan	ryan@gmail.com	active
aandai@lampung.com	Ryan Aji	aandai@lampung.com	register
andi@lampung.com	Andi	andi@lampung.com	active
asd@gmail.com	asdas	asd@gmail.com	register
asd@regit.com	ryan	asd@regit.com	register

Gambar 9. Daftar member

Gambar 9 menampilkan halaman Daftar Akun Member, yang digunakan untuk menampilkan seluruh akun pengguna yang terdaftar pada sistem. Antarmuka menyediakan rekap jumlah total member di bagian atas, diikuti dengan tabel berisi informasi penting seperti username, nama, email, dan status akun. Status member ditandai secara visual (misalnya *active* atau *register*) untuk memudahkan identifikasi cepat.

Fitur pencarian, pengaturan jumlah data per halaman, dan tombol Tambah Member disediakan untuk mendukung proses manajemen akun secara efisien. Secara keseluruhan, tampilan ini menunjukkan bahwa sistem mampu menyediakan pengelolaan data member yang terstruktur, mudah diakses, dan mendukung kebutuhan administrasi secara real-time.

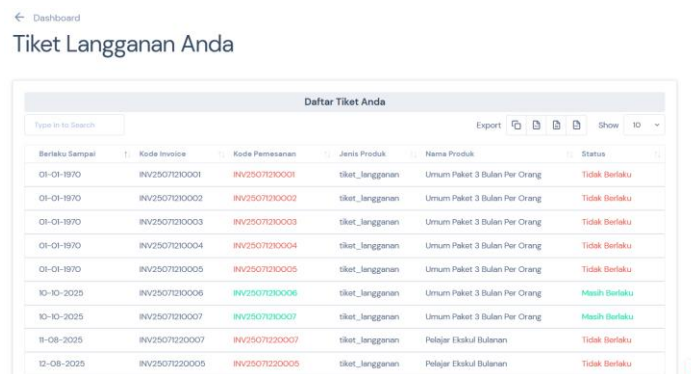
d. Halaman daftar price list tiket



Gambar 10. Halaman daftar price list tiket

Gambar ini menampilkan halaman Pilih Tiket Langganan, yang menyajikan pilihan paket berlangganan dalam bentuk dua kartu informasi. Setiap kartu menampilkan nama paket, harga, durasi berlaku, serta tombol “Beli Sekarang” untuk memulai proses pemesanan. Tampilan ini memudahkan pengguna dalam membandingkan paket dan memilih layanan sesuai kebutuhan secara cepat dan intuitif.

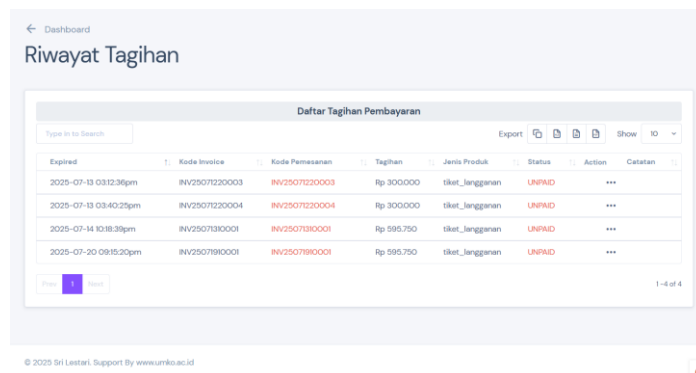
e. Halaman daftar pembelian tiket



Gambar 11. Halaman daftar pembelian tiket

Gambar 11 menampilkan halaman Daftar Tiket Anda, yaitu tabel yang menyajikan data tiket langganan pengguna, termasuk masa berlaku, kode invoice, jenis produk, dan status tiket. Tampilan ini memudahkan pengguna memantau riwayat dan status tiket secara real-time.

f. Halaman daftar riwayat tagihan



Gambar 12. Halaman daftar riwayat tagihan

Gambar 12 menampilkan daftar lengkap semua tagihan pembayaran untuk member Kolam Renang Sri Lestari. member akan melihat tabel yang berisi informasi penting seperti tanggal jatuh tempo, nomor invoice, kode pesanan, jumlah yang harus dibayar, jenis tiket atau produknya, dan status pembayarannya (misalnya 'Belum Lunas'). Member bisa mengunduh data ini ke berbagai format atau mencari tagihan tertentu dengan mudah menggunakan kolom pencarian. Di halaman ini juga ada ringkasan jumlah total tagihan dan tombol untuk pindah antar halaman, agar member gampang melihat riwayat pembayaran.

Hasil Pengujian Black-box Testing

Black Box Testing didefinisikan sebagai metode pengujian perangkat lunak yang berfokus pada fungsionalitas eksternal aplikasi tanpa memerlukan pemahaman mendalam mengenai struktur kode internal, jalur pemrograman, atau implementasi sistem [18]. Konsepnya menyerupai pengujian sebuah "kotak hitam" di mana penguji hanya berinteraksi dengan masukan (input) dan memantau keluaran (output) yang dihasilkan sistem, mengabaikan cara kerja internal program [19]. Tujuannya utama dari pengujian ini adalah untuk memverifikasi apakah fungsi-fungsi yang ditentukan, sesuai dengan spesifikasi kebutuhan pengguna, berjalan sebagaimana mestinya.

Tabel 1. Blackbox testing

No	Fitur yang diuji	Input	Output yang diharapkan	Hasil	Status (valid / tidak)
1	Login	Username dan password	Akses dashboard halaman utama	Akses berhasil	Valid
2	Kelola data member	Data anggota baru/modifikasi data	Sistem memfasilitasi operasi Edit dan Hapus data anggota (member) secara efektif.	Akses berhasil	Valid
3	Kelola admin	Perubahan data profil	Sistem berhasil menyimpan perubahan profil admin dan memicu notifikasi internal.	Akses berhasil	Valid
4	Beli tiket	Pilihan tanggal/waktu, Jumlah tiket, Metode pembayaran.	Fungsi sistem berjalan sesuai dengan alur pemilihan dan penyelesaian transaksi pembayaran tiket.	Akses berhasil	Valid
5	Lihat laporan	Tombol "Lihat Laporan" atau Pemilihan rentang tanggal	Sistem berhasil menampilkan daftar laporan komprehensif dari seluruh tiket yang sudah dibeli.	Akses berhasil	Valid

Pembahasan

Implementasi sistem informasi pemesanan tiket berbasis web untuk efisiensi layanan kolam renang sri lestari, seperti yang telah diuraikan dalam Pendahuluan, bertujuan utama untuk mengatasi inefisiensi operasional dan ketidakpuasan pelanggan. Masalah ini bersumber dari

sistem pemesanan tiket manual yang dicirikan oleh antrean panjang, informasi ketersediaan tiket yang tidak *real-time*, dan tingginya potensi kesalahan pencatatan.

Secara fundamental, pengembangan sistem ini berhasil menjawab tujuan awal penelitian. Temuan kunci menunjukkan bahwa implementasi sistem *web-based* telah sukses mengotomatisasi proses pemesanan tiket secara menyeluruh. Pengunjung kini dapat mengakses informasi kolam renang dan menyelesaikan pemesanan tiket secara daring dengan mudah dan cepat. Peningkatan signifikan ini berdampak positif pada pengalaman pelanggan, sejalan dengan fokus studi lain mengenai kenyamanan pengguna. Dari perspektif manajerial, sistem baru ini memfasilitasi pengelolaan data tiket, pemantauan transaksi, dan pembuatan laporan keuangan yang lebih efisien dan akurat. Interpretasi ilmiah dari keberhasilan ini mengindikasikan bahwa digitalisasi proses transaksi, didukung oleh akurasi *input* dan otomatisasi, secara langsung berkorelasi dengan peningkatan efisiensi operasional. Hal ini terjadi karena eliminasi tugas manual yang berulang mengurangi beban kerja staf, meminimalkan *human error*, dan mempercepat alur informasi.

Hasil ini konsisten dengan temuan penelitian lain di sektor jasa, seperti yang dilakukan pada sistem pemesanan bioskop [10] ataupun *platform* pemesanan tiket perjalanan [11], yang juga menunjukkan peningkatan efisiensi dan kepuasan pelanggan melalui digitalisasi. Namun, sistem ini melangkah lebih jauh dengan secara spesifik merancang integrasi *e-ticketing* dengan manajemen data di fasilitas rekreasi lokal, menegaskan keunggulannya dalam adaptasi kontekstual yang tidak ditawarkan oleh studi-studi terdahulu yang umumnya berfokus pada industri berskala besar. Oleh karena itu, keberhasilan ini memperkuat teori tentang pentingnya kesesuaian antara teknologi dan kebutuhan organisasi (Organizational-Technology Fit) dalam mencapai keberhasilan implementasi sistem informasi.

Penelitian-penelitian tersebut juga menekankan bahwa kemudahan akses dan informasi *real-time* adalah faktor krusial dalam adopsi teknologi oleh konsumen. Dengan menyediakan *platform* yang terpusat dan *user-friendly*, Sistem Informasi Kolam Renang Sri Lestari telah berhasil memenuhi ekspektasi pengguna modern yang menginginkan kemudahan dan kecepatan layanan.

Penelitian ini, mengingat fokus spesifik pada fasilitas kolam renang lokal seperti Kolam Renang Sri Lestari yang sebelumnya belum terdokumentasi dalam literatur dengan solusi *web-based* terintegrasi. Penelitian ini secara khusus menyoroti bagaimana sistem informasi dapat disesuaikan untuk mengatasi masalah *gap* teknologi di lingkungan bisnis rekreasi yang lebih kecil, yang seringkali memiliki sumber daya terbatas dibandingkan dengan perusahaan besar. Sistem yang dikembangkan tidak hanya sekadar memindahkan proses manual ke *online*, tetapi juga menyediakan arsitektur manajemen data yang lebih kokoh, memungkinkan pengelola untuk membuat keputusan yang lebih tepat berdasarkan data transaksi yang akurat. Implikasinya terhadap pengetahuan adalah penguatan argumen bahwa solusi digitalisasi yang adaptif sangat vital bagi kelangsungan dan pertumbuhan bisnis jasa di era digital, terlepas dari skala usaha, serta menyajikan studi kasus validasi teori sistem informasi manajemen dalam konteks lokal.

SIMPULAN

Perancangan dan implementasi Sistem Informasi Pemesanan Tiket Kolam Renang Sri Lestari Berbasis Web telah berhasil mengatasi kendala proses pemesanan yang sebelumnya bersifat manual dan konvensional. Secara fungsional, sistem yang dikembangkan terbukti efektif memberikan kemudahan akses informasi dan pemesanan tiket daring bagi pengunjung. Bagi pihak pengelola, sistem ini memungkinkan pengelolaan data tiket, pemantauan seluruh aktivitas transaksi, dan pembuatan laporan keuangan secara lebih efisien dan akurat, sehingga secara signifikan mengoptimalkan operasional perusahaan. Kesimpulan utama penelitian ini adalah bahwa digitalisasi layanan pemesanan tiket menggunakan *platform web-based* berhasil mewujudkan solusi yang stabil dan fungsional, dengan tingkat keberhasilan fungsional 100% berdasarkan hasil pengujian. Secara ilmiah, temuan ini memperkuat teori bahwa penerapan sistem informasi berbasis web pada fasilitas publik skala kecil dapat meningkatkan efisiensi layanan dan kualitas pengambilan keputusan manajerial, yang sebelumnya terhambat oleh keterbatasan teknologi. Namun, penelitian ini memiliki keterbatasan karena evaluasi keberhasilan sistem masih berfokus pada aspek fungsionalitas dan efisiensi operasional. Aspek kepuasan pengguna (*user satisfaction*) dan adopsi jangka panjang belum dievaluasi secara mendalam. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk menguji sistem ini menggunakan model keberhasilan sistem informasi (misalnya, DeLone & McLean IS Success Model) untuk mengukur dampak sistem terhadap pengguna dan organisasi secara holistik. Selain itu, pengembangan dapat difokuskan pada integrasi sistem pembayaran otomatis atau implementasi aplikasi seluler.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] E. Susanto, F. R. Putri, A. P. Hanafi, N. B. Wahyuningsih, dan P. Indonusa, "Implementasi sistem informasi pemesanan e-tiket online," vol. 05, hal. 1–8, 2025.
- [2] C. H. A. Muhtar, M. F. Albekti, R. Ramdani, dan T. Khoerunnisa, "Meningkatkan Daya Tarik Masyarakat Pada Kolam Renang: Analisis Dan Solusi Permasalahan Fasilitas," vol. 2, no. April, hal. 1–7, 2025.
- [3] Simatupang Julianto dan Sianturi Setiawan, "Perancangan Sistem Informasi Pemesanan Tiket Bus," *J. Intra-Tech*, vol. 3, 2024.
- [4] I. R. M. Mukhlis dan Alya Rizky Natasya, "Sistem Informasi Pemesanan Tiket Wisata Kota Surabaya Berbasis Web Menggunakan Metode Model View Controller," *Informatech J. Ilm. Inform. dan Komput.*, vol. 1, no. 1, hal. 1–9, 2024, doi: 10.69533/bfb9x126.
- [5] H. Wiyono dan M. Fachrie, "Perancangan Aplikasi Pemesanan Tiket Wisata di Kecamatan Donorojo Menggunakan Metode Payment Gateway," *J. Indones. Manaj. Inform. dan Komun.*, vol. 5, no. 1, hal. 574–586, 2024, doi: 10.35870/jimik.v5i1.522.
- [6] D. R. Mayangsari, R. Firliana, A. Nugroho, S. Informasi, P. Tiket, dan D. K. Kediri, "sistem informasi pemesanan tiket online wisata goa jegles," vol. 9, no. 2, hal. 1881–1887, 2025.
- [7] B. Satya dan B. Wibawa, "Rancang Bangun Sistem Informasi Wisata Buken (Sumbang, Banyumas) Berbasis Website Menggunakan Metode Agile Development," vol. 12, no. 2, hal. 3535–3544, 2025.

- [8] Subianto, "Sistem Informasi Jasa Berbasis Web Menggunakan Metode Waterfall Studi Kasus Pada Nirmala Tailor," *INFOKOM (Informatika & Komputer)*, vol. 9, no. 2, hal. 67–82, 2024.
- [9] E. E. Syahputra, M. S. H. Sitepu, D. T. Izzulhaq, dan N. A. Fadhlullah, "Rancang Bangun Website Jasa Desain Grafis Menggunakan HTML 5 Dengan Menggunakan Metode Waterfall Pada Situs GRAPHIC FOR US," vol. 3, no. 3, hal. 903–911, 2025.
- [10] I. R. Triyanto, I. Mariam, E. Wartiningih, D. A. Putri, dan K. A. Putri, "Analisis Kepuasan Konsumen terhadap Pelayanan Bioskop XXI Menggunakan Teori Servqual," hal. 131–140.
- [11] E. Denisa, L. G. Sagala, dan H. C. Nasution, "Pengaruh Inovasi Pelayanan , Fasilitas dan Harga terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Transportasi PT . Kereta Api Indonesia (Persero) Cabang Medan," vol. 8, no. 3, hal. 58–71, 2025.
- [12] P. Method, C. Study, dan F. Jaya, "rancang bangun sistem informasi pemesanan tiket travel berbasis website menggunakan metode extreme programming (studi kasus : fajri jaya travel)," vol. 7, no. 2, hal. 225–236, 2025.
- [13] M. Jurnal, L. Sari, J. Pasaribu, S. H. Sahir, dan I. Effendi, "Pengaruh Fasilitas dan Pengalaman Pelanggan terhadap Minat Membeli Ulang Jasa Transportasi PT Chandra Adi Dharma Raya," vol. 4, no. 2, hal. 82–92, 2025, doi: 10.54259/manabis.v4i2.4351.
- [14] A. R. Faqih dan A. A. Widya, "Implementasi Aplikasi E-Ticket pada Bumdes Desa Sumbermulyo Kec. Jogoroto Kab. Jombang sebagai Solusi Digitalisasi Pengelolaan Tiket," *J. Sist. Informasi, Tek. Inform. dan Teknol. Pendidik.*, vol. 2, no. 2, hal. 49–54, 2023, doi: 10.55338/justikpen.v2i2.30.
- [15] A. Wijaya *dkk.*, "Rancang Bangun Sistem Informasi Pemesanan Tiket Travel Berbasis Web Pada Po Batang Hari Wisata (Studi Kasus : Po Batang Hari Wisata)," vol. 1, no. 5, 2025.
- [16] D. Sutisna, M. Nirwansyah, S. A. Ningrum, dan S. Anwar, "Studi Literatur Terkait Peranan Teori Agensi pada Konteks Berbagai Issue di Bidang Akuntansi," *Karimah Tauhid*, vol. 3, no. 4, hal. 4802–4821, 2024, doi: 10.30997/karimahtauhid.v3i4.12973.
- [17] D. Firmansyah dan S. Ernawati, "Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Arsip Kerja Sama Pada PT. Kelola Teknologi Informasi," *BIOS J. Teknol. Inf. dan Rekayasa Komput.*, vol. 4, no. 2, hal. 54–64, 2023, doi: 10.37148/bios.v4i2.79.
- [18] Y. Saputra dan D. Mardiaty, "Implementasi sistem informasi manajemen klinik menggunakan metode black box testing," *J. Inform. dan tekno elektro Terap.*, vol. 13, no. 1, 2025.
- [19] M. A. Aprila dan R. V. Imbar, "Penggunaan Black-Box Testing dalam Integration Testing Sistem Pembayaran PaDi UMKM," vol. 7, hal. 86–93, 2025.